

'Aisyiyah Selenggarakan Seminar Penanggulangan TB

Senin, 09-12-2013

Jakarta - Bertempat di Gedung Dakwah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, pada 9 Desember 2013, PP Aisyiyah menyelenggarakan Seminar hasil Penelitian Operasional "Penanggulangan Tuberkulosis Berbasis Komunitas". Seminar yang melibatkan Pengurus Wilayah Aisyiyah dari berbagai wilayah di Indonesia ini adalah sebagai wujud keprihatinan dan kepedulian Aisyiyah dalam mewujudkan Indonesia yang bebas dari Tuberkulosis. Dalam seminar tersebut dipublikasikan hasil-hasil penelitian oleh Sigit Purnawan, Marlyin Junias, Deviarbi Sakke yang merupakan peserta seminar dari NTT, menemukan bahwa dimasyarakat wilayah Indonesia Timur kasus penyebaran TB masih tinggi yaitu dengan prevalensi TB BTA (Basil Tahan Asam) positif 210 per 100000 penduduk.

Sebagai organisasi otonom Muhammadiyah yang sudah berusia hampir satu abad, Aisyiyah secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat di bidang sosial, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, budaya, keagamaan dan kesehatan. Khusus di bidang kesehatan, bahwa penganggulangan penyakit TB merupakan salah satu bagian dari program dan tanggung jawab Aisyiyah kepada masyarakat sebagai representasi dari misi mulia Aisyiyah.

Perlu diketahui bahwa, tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis* dan memiliki sifat penyebarannya sangat masif dan sangat berbahaya, dimana Indonesia saat ini menempati peringkat keempat dengan pengidap dan jumlah kematian akibat TB tertinggi di dunia.

Berbekal spirit keagamaan dan sosial untuk membantu menanggulangi penyebaran Tuberkulosis di masyarakat, tidak berarti Aisyiyah tidak menghadapi banyak hambatan dalam menyadarkan masyarakat dalam mencegah ataupun mengobati penularan TB di masyarakat. Minimnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya TB menjadi tantangan tersendiri bagi Aisyiyah dalam melakukan pendekatan-pendekatan yang positif bagi pemberantasan TB di Masyarakat. Berkat kegigihan tersebut membawa Aisyiyah mendapatkan penghargaan dari MDGs (Millenium Development Goals) dibidang pemberantasan tuberkulosis pada tahun 2011 dan dipercaya dalam menerima bantuan dari Global Fund untuk pemberantasan TB dalam membangun masyarakat Indonesia yang sehat dan produktif.